

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)



**PKM PEMBUATAN DAN PENDISTRIBUSIAN JAMU
HERBAL UNTUK MENINGKATKAN IMUN TUBUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DESA
RANDUJALAK KECAMATAN BESUK
KABUPATEN PROBOLINGGO**

Oleh:

Lailatul Fitriyah, S.Psi., M.Si.
Ummi Hanik Alawiyah

NIDN. 0715049103 Ketua
NIM. 1730304971 Anggota

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0447/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : LAILATUL FITRIYAH, S.Psi., M.Si.
NIDN : 0715049103
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : UMMI HANIK ALAWIYAH
NIM : 1730304971
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*Pembuatan Dan Pendistribusian Jamu Herbal Untuk Meningkatkan Imun Tubuh Pada Masa Pandemi Covid-19 Desa Randujalak Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Pembuatan Dan Pendistribusian Jamu Herbal Untuk Meningkatkan Imun Tubuh Pada Masa Pandemi Covid-19 Desa Randujalak Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo
2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : Lailatul Fitriyah, S.Psi., M.Si.
 - b. NIDN : 0715049103
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : Pendidikan
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
- a. Nama Lengkap : Ummi Hanik Alawiyah
 - b. NIM : 1730304971
 - c. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Masyarakat Desa Randujalak Kecamatan Besuk
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Randujalak Kecamatan Besuk
 - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
- LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Lailatul Fitriyah, S.Psi., M.Si.
NIDN. 0715049103

Mengetahui,
Ketua Tim Pengusul



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Virus corona merupakan virus mematikan dan menyerang sistem pernafasan. Virus ini menular dengan sangat cepat dan dapat menyerang siapa saja dan tidak mengenal anak kecil atau dewasa dan lain sebagainya. Saat ini di Indonesia khususnya kabupaten Probolinggo pasien positif virus corona mencapai 91 kasus positif. Sedang di wilayah Besuk angka kasus positif virus corona mencapai 2 orang positif virus corona. Virus ini semakin hari semakin bertambah. Kejadian ini bukan saja menggemparkan tapi juga membuat banyak masyarakat diliputi rasa khawatir. Jika kita terlalu khawatir atau merasa ketakutan berlebihan maka akan mengakibatkan daya tahan tubuh kita terus menurun dan membuat kita lebih rentan terserang virus corona. Keadaan yang semakin memprihatinkan tersebut mendorong saya untuk membuat program yang dapat bermanfaat bagi masyarakat pada masa pandemi covid 19 ini. Program yang saya lakukan adalah membuat dan mendistribusikan jamu herbal untuk menjaga daya tahan tubuh atau imun tubuh terjaga dan terhindar dari virus mematikan ini. Tujuan dari program ini adalah menghasilkan jamu herbal untuk meningkatkan daya tahan tubuh masyarakat khususnya masyarakat desa Randujalak. Ketika mendistribusikan jamu herbal kepada masyarakat. Alhamdulillah masyarakat sangat antusias dan mengapresiasi terhadap program ini. Mereka dengan sigap meminum ramuan herbal tersebut. Dengan adanya program ini, Masyarakat bisa membuat ramuan herbal sendiri dirumah mereka setiap harinya untuk mencegah terserangnya virus corona. Walaupun tetap beraktifitas diluar rumah dengan kekebalan tubuh yang tetap terjaga. Tentunya melalui ramuan herbal yang dibuat dan dikonsumsi.

Kata kunci: Jamu Herbal, Covid-19, Imun Tubuh.

BAB I

PENDAHULUAN

Pandemi Covid'19 merupakan penyakit menular dan disebabkan oleh virus corona, jenis penyakit baru ini pada awalnya berasal dari Kota Wuhan China yang selanjutnya tersebar hingga ke seluruh penjuru dunia termasuk di Indonesia (Arba et.al., 2020; Karo, 2020). Kabupaten Probolinggo saat ini diawal bulan Juni terdapat 91 kasus positif corona. Keadaan ini sangat memprihatinkan, dan membuat masyarakat ketakutan akan tertularnya virus yang berbahaya ini. Sedangkan jika rasa takut itu berlebihan, maka daya tahan tubuh atau imunnya akan turun, justru keadaan inilah yang membuat kita lebih rentan terserang atau tertular virus berbahaya ini (Burhanuddin et.al., 2020; Kurniawati et.al., 2020; Sampurno et.al., 2020).

Di masa pandemi covid'19 yang semakin hari semakin memprihatinkan, dan saat ini juga pemerintah sudah menetapkan New Normal. Maka meningkatkan imun tubuh sangat penting untuk mencegah terjangkitnya virus corona, ada beberapa cara untuk meningkatkan imun tubuh salah satunya dengan mengonsumsi jamu herbal (Ismoyowati, 2020; Sutana & Dwipayana, 2020; Wibowo et.al., 2020). Jamu herbal ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat Randujalak, mengingat masyarakat tetap bekerja seperti biasanya pada masa pandemi ini untuk menyambung hidupnya. Itulah sebabnya mengapa program ini sangat dibutuhkan, mengingat pentingnya menjaga imun tubuh sehingga dapat mencegah tertular virus ini khususnya di Desa Randujalak dan Indonesia pada umumnya.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan yang sangat penting, di mana kita harus menyiapkan segala sesuatu atau kebutuhan pembuatan jamu herbal ini dengan sangat matang. Tahap ini juga menentukan sukses tidaknya program yang akan kita buat, karena jika persiapan kurang atau tidak memenuhi syarat maka Tahap selanjutnya tidak akan bisa dilanjutkan.

Pertama-tama yang saya lakukan adalah meminta izin kepala desa untuk melangsung kegiatan PkM. Dan pada tahap ini, kita perlu mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan untuk pembuatan jamu herbal ini. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan meliputi bahan dan alat yang akan digunakan pada proses pembuatan jamu herbal tersebut.

a. Bahan

- Jahe,
- Kunyit,
- Temulawak,
- Gula Aren
- Air
- Sereh
- Kayu manis

b. Alat

- Timba/wadah
- Pisau
- Gayung
- Alat tumbuk
- Panci penggodok jamu
- Sotel/pengaduk
- Penyaringan
- Tungku

2. Tahap Pembuatan

a. Meracik

Tahap ini menentukan takaran rempah-rempah yang sudah dipersiapkan,

- Jahe 2 ruas
- Kunyit 3 ruas
- Temulawak 8cm
- Serai 5 lembar
- Kayu manis 2 batang
- Gula aren secukupnya

- Jahe/jahe merah 2 ruas - Air 700 ml

b. Mengupas dan mencuci

Pada Tahap ini kita kupas bahan tersebut (Jahe, Kunyit, Temulawak) menggunakan pisau yang telah dipersiapkan, selanjutnya dicuci bersih dengan timba dan gayung yang telah dipersiapkan

c. Mengiris dan Meumbuk

Setelah bahan dikupas dan dicuci selanjutnya kita iris bahan tersebut (Jahe, Kunyit, Temulawak) dengan ukuran secukupnya lalu menumbuk dengan alat yang sudah dipersiapkan,

d. Memasaknya

Setelah semua bahan diiris dan tumbuk, selanjutnya bahan tersebut dimasak menggunakan panci dan Tungku yang sudah disediakan. pertama kita didihkan air sesuai takaran, setelah mendidih kita masukkan bahan tersebut (Jahe, Kunyit, Temulawak) jangan lupa tambahkan kayu manis, serai dan gula aren sesuai takaran yang sudah ada. Tunggu sampai ramuan tersebut mendidih kembali.

e. Penyaringan

Setelah semua bahan dimasak, Tahap selanjutnya adalah menyaring rebusan/ramuan tersebut menggunakan penyaringan yang sudah dipersiapkan. Saring rebusan kedalam gelas atau wadah. Bahan kaya rempah ini bisa direbus kembali 2 sampai 3 kali. Kemudian diambil airnya untuk diminum atau dikemas.

3. Tahap Pendistribusian

Tahap ini dilakukan setelah jamu dibuat dan dikemas. Jamu atau ramuan herbal ini harus dibuat dalam skala besar, dengan melipat gandakan takaran atau racikan yang sudah ada, baru bisa didistribusikan kepada masyarakat. Pendistribusian ini dapat dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan perangkat desa terlebih dahulu untuk memberikan izin kepada kita dalam membagikan jamu herbal kemasyarakat dari rumah ke rumah, Dan membagikan resepnya serta menjelaskan tata cara pembuatan jamu herbal tersebut.

4. Tahap Evaluasi

Setelah pendistribusian jamu dari rumah ke rumah dilakukan, diharapkan masyarakat berperan aktif untuk membuat jamu tersebut di rumah masing-masing setiap harinya sesuai kebutuhan. Hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan daya tahan tubuh dan imun masyarakat yang setiap harinya masih beraktifitas diluar rumah. Sehingga mencegah tertularnya Covid'19 sesuai dengan harapan pemerintah melalui jamu herbal yang kita buat.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret - Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Tahap Persiapan				
Tahap Pembuatan				
Tahap Pendistribusian				
Tahap Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Desa Randujalak Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat pembuatan dan pendistribusian jamu herbal adalah sebagai berikut:

1. Menambah daya tahan tubuh atau imun tubuh.
2. Mencegah tertularnya Covid'19.
3. Mengurangi persebaran Covid'19.
4. Membuat tubuh sehat (karena tubuh yang sehat dan imun yang kuat virus tidak akan mudah masuk).
5. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ramuan herbal tersebut dapat dalam mencegah Covid'19.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Randujalak	
	a. Kepala Desa Randujalak	Memberikan dukungan moril kepada kami dalam memberikan izin melakukan pendistribusian jamu herbal untuk meningkatkan daya tahan tubuh dimasa pandemi covid'19.
	b. Sekertaris Desa Randujalak	Memberikan dukungan moral kepada kami dalam melakukan pendistribusian jamu herbal untuk meningkatkan daya tahan tubuh dimasa pandemi covid'19.
2	Instansi Lain	
	LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa.
Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.		
3	Reviewer	
	Dr. Nur Aisyah, M.Pd	Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moral.
Memberikan refrensi untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid-19.		
4	Dokumenter	
	Dewi Musdalifah	Membantu merekam selama kegiatan yang akan dilakukan dalam program kerja

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Proses pelaksanaan kegiatan PKM dimulai dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan, dalam hal ini saya perlu berkoordinasi dengan pihak desa Randujalak. Pihak Desa Randujalak tersebut meliputi Kepala Desa dan perangkat desa. Tujuan koordinasi ini agar saya memperoleh izin dan dukungan dari pihak Desa dalam melakukan kegiatan PkM di desa Randujalak. Proses persiapan ini sebagaimana yang telah saya rancang sebelumnya. Pertama-tama saya mendatangi kantor desa Randujalak untuk meminta izin melaksanakan kegiatan PkM kepada kepala desa Randujalak. Sangat berantusias dengan program PkM yang dilaksanakan di desa sendiri. Perizinan ini tentunya sangat penting, dengan begitu saya bisa konsultasi bersama perangkat desa dan kepala desa untuk menanyakan potensi desa dan Informasi lain terkait covid'19 di desa kami. Dan kami mendapatkan informasi bahwa di desa kami terdapat ODP (Orang Dalam Pantauan) yang datang dari luar wilayah atau bisa dimaksud pulang kampung. Dan mereka melakukan karantina secara mandiri dirumah mereka masing-masing, dengan begitu saya bisa memberikan ramuan tersebut kepada ODP tersebut.

Setelah mendapatkan izin dari pihak desa selanjutnya saya perlu mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan yang meliputi bahan dan peralatan yang akan digunakan untuk pembuatan jamu herbal ini. Bahan-bahan yang perlu dipersiapkan diantaranya jahe, kunyit, temulawak, sereh, kayu manis, gula aren dan air. Bahan-bahan tersebut bisa kita dapatkan di pasar dengan harga yang relatif lebih murah, dengan begitu saya mendatangi pasar untuk membeli bahan-bahan tersebut. Peralatan yang digunakan dalam proses pembuatan jamu herbal ini diantaranya wadah untuk menempatkan rempah-rempah, pisau untung mengupas rempah-rempah, gayung untuk mengambil air dan membersihkan bahan-bahan, alat penumbuk untuk menumbuk rempah-rempah, panci untuk merebus rempah-rempah, tungku dan kayu bakar untuk menggodok jamu herbal, alat pengaduk untuk mengaduk ramuan. dan alat penyaring untuk menyaring jamu herbal.

Selain bahan dan peralatan yang dipersiapkan dibutuhkan juga botol kemasan untuk menempatkan jamu yang akan didistribusikan kepada masyarakat agar mudah dan praktis dalam proses pendistribusian sehingga bisa langsung dikonsumsi atau diminum. Setelah mendapatkan botol kemasan tersebut, kemudian saya merancang atau membuat sendiri desain stiker komposisi jamu dan logo yang akan ditempel pada botol kemasan lalu mencetaknya di percetakan Kraksaan. Setelah stiker jamu tersebut dicetak kemudian digunting dan ditempel pada botol kemasan tersebut agar terlihat menarik. Tujuan dibuatnya stiker yang menampilkan komposisi tersebut adalah, agar masyarakat dengan mudah dan dapat mengetahui bahan apa saja yang terkandung pada jamu herbal tersebut. Dengan begitu diharapkan mereka bisa membuat ramuan tersebut di rumah mereka setiap hari sehingga dapat membantu meningkatkan imun tubuh anggota keluarganya.

Setelah tahap persiapan selesai, selanjutnya ialah tahap pembuatan jamu herbal. Pertama-tama kita siapkan semua bahannya, lalu mengupas bahan seperti jahe, kunyit dan temulawak. Setelah semua bahan terkupas, iris-iris rempah-rempah agar mempermudah saya dalam menumbuhkannya. Kemudian geprek serainya. Setelah rempah-rempah selesai diiris, cuci bersih rempah-rempah hingga benar-benar bersih. Kemudian siapkan alat penumbuk untuk menumbuk ramuannya, yang perlu ditumbuk ialah (jahe, kunyit, temulawak). Sedangkan serai, kayu manis dan gula arennya nanti langsung masukan kedalam rebusan rempah-rempahnya. Setelah selesai menumbuk nyalakan tungku menggunakan kayu bakar. kemudian siapkan panci besar yang telah diberi air, saya menggunakan panci besar karna pembuatannya lebih banyak karna akan didistribusikan kepada masyarakat. Jika masyarakat ingin membuatnya kembali mereka bisa menggunakan 1 resep saja untuk dikonsumsi keluarganya. Setelah air mendidih masukkan bumbu yang sudah ditumbuk dan serai yang sudah digeprek. Lalu masukkan gula arennya dan kayu manis. Lalu tambahkan air jika perlu. Setelah mulai kecoklatan dan mendidih. Angkat dan saring air rebusan jamu herbal tersebut. Setelah disaring diamkan ramuannya hingga dingin. Setelah mulai dingin masukkan kedalam botol kemasan. Dan siap didistribusikan kepada masyarakat setempat.

Tahap selanjutnya ialah pendistribusian jamu herbal kepada masyarakat. Pertama-tama saya mendistribusikan ramuan herbal ini kepada masyarakat yang sedang bekerja atau berada disawah yang saya jumpai mereka bergerombol sekitar 20 orang. Saya menjelaskan tentang manfaat jamu herbal tersebut, jamu untuk meningkatkan imun mereka agar tidak mudah terserang penyakit atau virus corona. Dengan begitu mereka dapat bekerja tanpa rasa takut yang berlebihan, karna imun mereka tetap terjaga. Ketika mendistribusikan ramuan herbal tersebut Mereka dengan antusias langsung meminum ramuan tersebut hingga habis dan tentunya mereka menyukai ramuan herbal tersebut. Keesokan harinya saya mendistribusikan ramuan tersebut di jalan atau pintu masuk desa Randujalak, karna disana banyak sekali lalu lalang kendaraan atau orang-orang yang keluar rumah dan mereka tentunya perlu meningkatkan imun mereka untuk mencegah terserangnya penyakit virus corona. selain membagikan saya juga menjelaskan kepada mereka manfaat ramuan herbal tersebut. Karena terkadang kebanyakan orang merasa takut meminumnya jika tidak tau apa yang terkandung didalamnya dan untuk apa ramuan tersebut. Dihari ketiga saya mendistribusikan ramuan herbal ini dari rumah kerumah dan pemilik toko sayuran yang setiap harinya tentu selalu pergi kepasar. Kemudian saya juga memberikan beberapa ramuan herbal ke kantor desa Randujalak agar bisa dikonsumsi perangkat desa dan kepala desa Randujalak.

Selanjutnya ialah Tahap pengeditan video dokumenter diaplikasi kinemaster, Alhamdulillah tidak ada kesulitan dalam mengedit video di kinemaster karna sebelumnya saya sudah pernah belajar dan sudah memiliki channel youtube atau konten sendiri. Setelah selesai mengedit video dokumenter lalu saya menyimpannya terlebih dahulu ke dalam galeri. selanjutnya ialah Tahap mengupload video dokumenter di channel youtube. Tapi sebelum meupload saya terlebih dahulu membuat akun channel youtube terlebih dahulu. Setelah selesai membuat akun channel youtube. Selanjutnya ialah penguploadan video ke channel youtube milik saya. Setelah terupload, saya membagikan link video dokumenter saya kepada teman, sodara, dan media sosial seperti Whatsap, group Whatsapp, telegram dan lain sebagainya. Dengan demikian Diharapkan dengan mebagikan link tersebut mereka bisa memberikan tanggapan mereka terkait kegiatan yang saya lakukan dan diharapkan kegiatan tersebut dapat dicontoh.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Dalam pelaksanaan kegiatan PkM tentunya tak lepas dari adanya penghambat dan pendukungnya, dan tentunya ada suatu kegiatan yang berjalan sempurna dan tidak sempurna.

1. Faktor Penghambat

- a. Sulitnya mencari botol kemasan di daerah saya, dan mengharuskan saya mencarinya di daerah sekitar Kraksaan.
- b. Tidak bisanya menyimpan video dokumenter yang telah saya edit di Kinemaster ke dalam galeri, penyebabnya dikarenakan tidak langsung disimpan ke galeri setelah selesai mengedit. dengan begitu mengharuskan saya membuat atau mengedit video dokumenter yang baru.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kepala desa Randujalak yang telah memberika izin dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini.
- b. Perangkat desa yang memberikan Informasi tentang ODP di desa Randujalak.
- c. Antusias masyarakat setempat yang mengkonsumsi ramuan herbal.
- d. Dukungan dan bantuan orang tua dalam membuat ramuan herbal.
- e. Kekompakan kerja sama tim mahasiswa dengan judul dan tema yang berbeda.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Program PkM Covid 19 dengan judul Pembuatan dan Pendistribuasin Jamu Herbal untuk Meningkatkan Imun Tubuh pada Masa Pandemi covid'19 Desa Randujalak Besuk Kabupaten Probolinggo telah selesai dilaksanakan. Hasil dari program ini adalah antusiasme dan apresiasi dari masyarakat terhadap program yang telah dilaksanakan, masyarakat merasa terbantu melalui program ini, karena mereka dapat merasakan manfaat dari program ini melalui jamu herbal yang telah didistribusikan dan membagikan resep dan tatacara pembuatannya agar masyarakat dapat membuat sendiri di rumah masing-masing setelah program ini selesai.

Mengingat manfaat dari program ini sangat besar, dalam hal ini pembuatan dan pendistribusian jamu herbal yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh atau imun tubuh agar terhindar dari virus corona. Saya berharap pihak desa dapat memproduksi jamu herbal ini secara massal melalui UKM yang ada di Desa Randujalak, sehingga masyarakat secara keseluruhan akan terjaga imunnya dan terhindar dari virus mematikan ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa program ini telah menghasilkan jamu herbal yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh masyarakat pada masa pandemi covid 19. Hasil ini diperoleh melalui beberapa tahapan yakni tahap persiapan bahan dan peralatan yang digunakan, pembuatan jamu herbal dan pendistribusian jamu herbal kepada masyarakat yang beraktifitas baik di luar rumah maupun di rumahnya, diantaranya dibagikan secara langsung ke sawah, jalan raya dan dibagikan dari rumah ke rumah. sehingga manfaatnya terealisasi secara menyeluruh kepada sebagian besar masyarakat.

Agar manfaat dari program ini dapat dirasakan oleh masyarakat luas di luar desa Randujalak, maka program ini didokumentasikan melalui media video dan di upload ke akun youtube. Pada video tersebut dilengkapi dengan keterangan bahan dan alat yang digunakan serta tatacara pembuatan jamu herbal tersebut pada deskripsi akun Youtube tersebut. Video tersebut dapat diakses melalui link berikut https://www.youtube.com/watch?v=MMM_3xnTr2g&pbjreload=101

B. Saran

Diharapkan Program ini (pembuatan jamu herbal) dapat dikembangkan oleh pihak desa melalui UKM-UKM yang ada didesa untuk memproduksi jamu herbal dengan skala yang lebih besar. Agar masyarakat dapat terjaga daya tahan tubuhnya sehingga dapat terhindar dari berbagai penyakit khususnya virus corona.

DAFTAR PUSTAKA

- Arba, M., Budikafa, M. J., & Ruslin, R. (2020). Penguatan Peran Warga Masyarakat Dalam Mitigasi Dan Adaptasi Menghadapi Wabah Covid-19 Di Kabupaten Konawe. *Jurnal Anoa*, 1(3), 123-128.
- Burhanuddin, A. I., Massi, M. N., Thahir, H., Razak, A., & Surungan, T. (Eds.). (2020). *Merajut Asa Di Tengah Pandemi Covid-19 (Pandangan Akademisi UNHAS)*. Deepublish.
- Ismoyowati, I. (2020). Potensi Telur Sebagai Immunomodulatory Food Di Masa New Normal Pasca Pandemi Covid 19. In *Prosiding Seminar Teknologi Agribisnis Peternakan (STAP) Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman* (Vol. 7, pp. 24-35).
- Karo, M. B. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).
- Kurniawati, K. R. A., Santosa, F. H., & Bahri, S. (2020). Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(1), 58-65.
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, Dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5).
- Sutana, I. G., & Dwipayana, A. P. (2020). Perilaku Konsumsi Jamu Covid-19. *COVID-19: Perspektif Agama dan Kesehatan*, 41.
- Wibowo, D. E., Madusari, B. D., & Ardianingsih, A. (2020). Pemberdayaan Keluarga Menghadapi Pandemi Covid 19 Dengan Penanaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara. *Pena Abdimas*, 1(1).

LEMBAR REVIEWER

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) UNIVERSITAS NURUL JADID TAHUN 2020

Judul PKM : Pembuatan Dan Pendistribusian Jamu Herbal Untuk Meningkatkan Imun Tubuh Pada Masa Pandemi Covid-19 Desa Randujalak Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo
Lokasi : Desa Randujalak Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Pengabdian kepada Masyarakat dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahan yang ada sangat sistematis sekali dan menunjukkan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang dijalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelas dalam mencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bagian ini berisi, apa tindak lanjut yang direncanakan akan dilakukan agar kondisi masyarakat lebih baik meski hidup berdampingan dengan covid-19 ini
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Kalimat dalam kesimpulan ini bukan merupakan kalimat

			kesimpulan. Kesimpulan itu seharusnya berisi ulasan ringkas tentang hasil dan pembahasan secara singkat, padat dan jelas
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membuktikan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 30 Juli 2020

Reviewer

Dr. NUR AISYAH, M.Pd

Lampiran

Lampiran Foto Dokumentasi saat Melaksanakan Kegiatan

TAHAP PERSIAPAN



Tahap Perizinan



Pencarian Bahan

TAHAP PEMBUATAN



Pengupasan Rempah-rempah



Pemotongan Rempah-rempah



Rempah Dicuci Bersih



Perebusan Rempah-rempah



Penyaringan Jamu Herbal

PENGEMASAN



PENDISTRIBUSIAN JAMU HERBAL



Pendistribusian di Sekitar Sawah



Pendistribusian di Jalan



Pendistribusian dari Rumah ke Rumah

KWITANSI

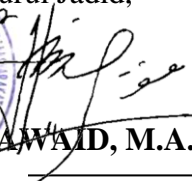
Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/0447/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

LAILATUL FITRIYAH, S.Psi., M.Si.

KWITANSI

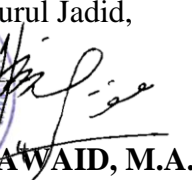
Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/0447/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

LAILATUL FITRIYAH, S.Psi., M.Si.